

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perawat di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Lebih dari separuh perawat di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar memiliki perilaku pemilahan cukup yaitu 87%.
2. Kurang dari separuh perawat di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar memiliki pengetahuan cukup yaitu 38,9%.
3. Lebih dari perawat di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar memiliki sikap cukup yaitu 63%.
4. Lebih dari separuh perawat di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar memiliki pengalaman kerja selama > 10 tahun yaitu 55,6%.
5. Lebih dari separuh perawat di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar memiliki persepsi ketersediaan sarana cukup yaitu 61,1%.
6. Lebih dari separuh perawat di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar memiliki persepsi pengawasan cukup yaitu 72,2%.
7. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar
8. Terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar

9. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengalaman kerja dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar
10. Tidak terdapat hubungan signifikan antara ketersediaan sarana dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar
11. Terdapat hubungan signifikan antara pengawasan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius di RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar

6.2 Saran

6.2.1 Bagi RSUD Prof. Dr. M. A. Hanafiah SM Batusangkar

1. Disarankan kepada pihak rumah sakit memaksimalkan kembali pelaksanaan PMK Nomor 7 Tahun 2019 dan Peraraturan Menlhk Nomor 56 Tahun 2015 dalam pemilahan limbah infeksius
2. Disarankan kepada pihak rumah sakit (sanitarian) untuk mengawasi dan mengingatkan tenaga lepas/tukang kebun untuk tetap memakai APD yang benar saat melaksanakan tugas.
3. Disarankan kepada pengawas/kepala ruangan untuk dapat memberikan teguran kepada perawat ketika ditemukan salah dalam pemilahan limbah.
4. Disarankan kepada *cleaning service* saat proses pemakaian warna kantong plastik ke tempat sampah diperhatikan kembali antara limbah infeksius dan non-infeksius.
5. Disarankan kepada pihak rumah sakit (sanitarian) untuk mengawasi *cleaning service* dalam melaksanakan tugasnya.

6. Disarankan kepada pihak pengawas untuk perlu meningkatkan intensitas pengawasan kepada perawat dengan mendatangi setiap ruangan dengan rutin, serta memberikan teguran kepada perawat jika melakukan kelalaian.
7. Disarankan kepada pihak pengawas untuk berkoordinasi dengan seluruh perawat dan sanitarian dalam proses pengawasan pemilahan limbah infeksius.

6.2.2 Bagi perawat

1. Disarankan kepada perawat untuk mengetahui proses pengelolaan limbah yang ada di rumah sakit.
2. Disarankan kepada perawat setelah melepaskan APD (sarung tangan lateks) untuk memakai APD saat membuang limbah infeksius.
3. Disarankan kepada perawat dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dengan meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam proses pemilahan limbah infeksius dan non infeksius
4. Disarankan kepada perawat untuk tetap mematuhi aturan mengenai pemilahan limbah dan saling mengingatkan rekan kerja untuk membuang limbah yang tidak sesuai jenisnya.

6.2.3 Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan perilaku pemilahan limbah yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti faktor pendapatan, faktor sosial budaya, faktor sanksi dan faktor peraturan sehingga tidak hanya sebatas pada variabel penelitian ini saja dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melengkapi dengan penelitian kualitatif.